

Inovasi dan Transformasi Industri dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Oleh: Miftakhur Rohmah^{1*}, Khafid Ismail², Rafika Rahmadani³, Gustina Masitoh⁴,
Diah Ayu Pratama Putri⁵

¹²³⁴⁵(Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda)

Email: ^{1*}Rohmah@stkipnurulhuda.ac.id, ²Khafid@unuha.ac.id, ³Rafika@unuha.ac.id,
⁴Gustina@unuha.ac.id, ⁵yud50777@gmail.com

Diterima: 1 April 2024

| Revisi: 1 Juni 2024

| Diterbitkan: 30 Juni 2024

Abstrak—Perekonomian Indonesia saat ini sedang berupaya untuk mencapai status negara industri canggih, meskipun merupakan salah satu negara berkembang terbesar di dunia. Transformasi bisnis telah memainkan peran penting dalam mencapai tujuan tersebut selama beberapa dekade terakhir. Transformasi sektor industri menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana transformasi industri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi kelompok non partisipatif dan dokumentasi data yang digunakan data sekunder teknik analisis data menggunakan triangulasi. Di Indonesia, inovasi dianggap sebagai sarana penting untuk mencapai tujuan mencapai status negara maju pada tahun 2045. Industri menyumbang sekitar 20% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022. Sektor manufaktur sendiri menyumbang lebih dari 80% dari total output industri. Struktur industri manufaktur berkontribusi besar terhadap PDB di Indonesia yang mencakup sub-sektor seperti tekstil, otomotif, elektronik, makanan dan minuman. Pertambangan dan penggalian juga memainkan peran penting terutama pada ekspor komoditas migas dan batu bara. Selain itu industri jasa termasuk pariwisata, perbankan dan teknologi informasi mengalami perkembangan.

Kata Kunci: Inovasi; Transformasi Industri; Pertumbuhan Ekonomi; Ekonomi Indonesia

Innovation and Industrial Transformation in Driving Indonesia's Economic Growth

Abstract—Indonesia's economy is currently striving to achieve advanced industrialized nation status, despite being one of the largest developing countries in the world. Business transformation has played an important role in achieving that goal over the past few decades. The transformation of the industrial sector is becoming increasingly important in facing the challenges of globalization and the industrial revolution 4.0. The purpose of the research is to find out how industrial transformation drives economic growth in Indonesia. Qualitative research method with Descriptive Qualitative approach with data collection techniques non-participatory group observation and data documentation used secondary data using data analysis techniques triangulation. In Indonesia, innovation is considered an important means to achieve the goal of reaching developed country status by 2045. Industry accounted for about 20% of Indonesia's total GDP in 2022. The manufacturing sector alone accounts for more than 80% of total industrial output. The structure of the manufacturing industry contributes greatly to GDP in Indonesia which includes sub-sectors such as textiles,

automotive, electronics, food and beverages. Mining and quarrying also plays an important role especially in the export of oil and gas and coal commodities. In addition, the service industry including tourism, banking and information technology is growing.

Keywords: *Innovation; Industry Transformation; Economic Growth; Indonesian Economy*

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan adalah memberikan masyarakat lebih banyak kekuasaan atas masa depan mereka sendiri. Karena kemajuan, taraf hidup berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Di era globalisasi ini, pembangunan sangat bergantung pada perekonomian sebagai cara untuk mengukur seberapa baik kinerja pemerintah (Sarfiyah, 2019). Jika Anda hanya fokus pada pertumbuhan yang tersentralisasi dan tidak merata, serta kehidupan sosial, politik, dan ekonomi Anda tidak seimbang, maka pembangunan Anda akan lemah. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam pertumbuhan menjadi penting karena merekalah yang akan terkena dampaknya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tanda seberapa baik kinerja suatu negara. Sangat penting bagi perekonomian suatu negara untuk tumbuh, terutama jika ingin meningkatkan pendapatan dan membuat masyarakat lebih bahagia.

Pembangunan nasional merupakan upaya untuk menjadikan kehidupan masyarakat Indonesia dan masyarakatnya lebih baik. Hal ini dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan berdasarkan pada apa yang dapat dilakukan negara dengan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan baru. Pembangunan nasional mencakup hal-hal yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk

meningkatkan taraf hidup bernegara (Sofyan, 2017). Masyarakat memegang peranan paling penting dalam pembangunan, namun tugas pemerintah adalah membina, melindungi, dan menciptakan lingkungan yang aman dan damai sehingga membantu pembangunan nasional.

Kemampuan suatu negara dalam menawarkan berbagai macam barang dan jasa dengan biaya rendah sejalan dengan perubahan keinginan dan perkembangan baru teknologi informasi yang semakin baik menunjukkan seberapa baik pertumbuhan ekonomi negara tersebut saat ini (Marlinah, 2019).

Perekonomian Indonesia masih diupayakan untuk menjadi negara industri maju, meskipun merupakan salah satu negara berkembang terbesar di dunia. Perubahan dalam bisnis telah menjadi bagian besar dalam mencapai tujuan tersebut selama beberapa dekade terakhir. Dunia bisnis telah banyak diubah oleh teknologi baru sejak dimulainya Revolusi Industri pertama hingga saat ini (Nugroho, 2023).

Dunia kini sedang mengalami era baru yang disebut Industri 4.0, yang merupakan singkatan dari “kecerdasan buatan”. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, gagasan Industri 4.0 diperbarui menjadi Industri 5.0, yang berarti menggabungkan teknologi digital dengan dunia nyata dan manusia. Perekonomian global telah dipengaruhi oleh pesatnya

pertumbuhan globalisasi dan teknologi informasi (Supriandi, 2022).

Era revolusi industri 4.0 juga menyaksikan kemajuan dalam banyak teknologi. Era tersebut kini dikenal dengan era digital. “Era digital” adalah masa dimana teknologi digital sangat memudahkan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan menyebarkannya kepada orang lain. Kemudahan mengakses informasi saat ini hampir tidak ada batasnya, padahal kemajuan teknologi sudah mengarah pada era disrupsi atau perubahan yang drastis. Masa ketika ide-ide baru membawa perubahan besar dikenal sebagai “era disrupsi”. Negara yang tidak bisa berubah mengikuti perkembangan zaman akan tertinggal dan terpinggirkan (Darwanto, 2021).

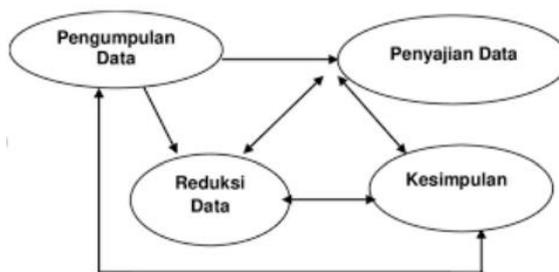
Indonesia, sebagai negara berkembang dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, memiliki potensi ekonomi yang besar. Selama beberapa dekade terakhir, Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil, meskipun menghadapi tantangan global dan domestik. Salah satu kunci utama dalam mempertahankan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah sektor industri. Transformasi sektor industri menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana transformasi industri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan dukungan pemerintah dan sektor swasta, Indonesia dapat memperkuat sektor industrinya dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan. Oleh karena itu,

penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana inovasi dapat meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia. Ada konsensus di antara banyak individu bahwa inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing perekonomian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Adapun langkah-langkah penelitian deskriptif kualitatif disajikan pada gambar berikut:



Gambar. 1 Teknik analisis Penelitian Kualitatif

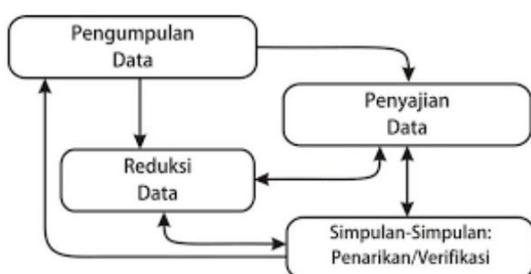
Sumber: (Data diolah, 2023)

Penelitian deskriptif merupakan bentuk khusus dalam kategori penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi non-partisipatif dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer mendapatkan informasi mencatat, merumuskan permasalahan serta menyusun instrumen penelitian (Puspananda, 2022).

Data sekunder dari literatur-literatur, kepustakaan, artikel berita, artikel publikasi ilmiah dari jurnal nasional dan bereputasi dan sumber-sumber tertulis lainnya. Peneliti kemudian mengkaji kejadian dan fenomena yang

terjadi dan menganalisis secara triangulasi. Selanjutnya, peneliti menceritakan narasi tersebut dengan cermat dan berurutan.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar.2 Teknik analisis data deskriptif kualitatif

Sumber: (Data diolah, 2023)

Selanjutnya untuk keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi. Data penelitian yang dianalisis adalah selama periode 2013-2020. Hasil literature review dari berbagai sumber yang dijadikan data primer dan sekunder yang akan menghasilkan gambaran tentang transformasi industri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setiap negara di dunia berupaya menjadikan perekonomiannya lebih kompetitif. Dalam situasi ini, inovasi dipandang sebagai salah satu hal terpenting yang dapat membantu negara-negara menjadi lebih sukses dalam perekonomian global (Yurynets, 2015). Dalam suatu perekonomian, tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di sana. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi perlu ditingkatkan agar kebutuhan fisik dan

mental setiap orang dapat terpenuhi. Pada dasarnya keinginan setiap orang berbeda-beda, sehingga perlu banyak lowongan pekerjaan di Indonesia yang bisa menampung semua itu. Indonesia memang mempunyai banyak sumber daya alam, namun negara belum mampu memanfaatkannya secara maksimal. Agar hal tersebut dapat berjalan, masyarakat harus mampu meningkatkan keterampilan dan potensinya sehingga dapat membuka peluang usaha di segala bidang (Aliyah, 2022).

Secara internasional, penelitian menunjukkan bahwa negara-negara yang lebih inovatif lebih mampu bersaing di dunia bisnis. Negara-negara ini bisa menghasilkan barang dan jasa yang lebih baik dan lebih inovatif, meningkatkan output, dan menciptakan lapangan kerja baru (Krammer, 2017).

Namun Indonesia masih memiliki permasalahan yang perlu diperbaiki sebelum bisa lebih inovatif dan kuat dalam perekonomian. Fakta bahwa pemerintah dan industri swasta tidak menghabiskan banyak uang untuk penelitian dan pengembangan serta ide-ide baru merupakan sebuah masalah. Kurangnya infrastruktur, pendidikan dan pelatihan, serta peraturan yang tidak jelas juga dapat memperlambat pertumbuhan dan menjadikan perekonomian kurang kompetitif. Inovasi telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi (Aidhi, 2023).

Di Indonesia, memunculkan ide-ide baru merupakan bagian besar dalam mengatasi permasalahan yang muncul ketika perekonomian sedang tumbuh. Inovasi dipandang sebagai salah satu cara terpenting bagi Indonesia untuk mencapai

tujuan menjadi negara maju pada tahun 2045 (Hidranto:2023). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana inovasi dapat membantu perekonomian Indonesia menjadi lebih kompetitif. Banyak orang setuju bahwa inovasi adalah bagian penting dalam menjadikan perekonomian lebih kompetitif, namun masih ada beberapa bidang yang memerlukan penelitian lebih lanjut dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa di antaranya: Dunia usaha di berbagai industri di Indonesia belum sepenuhnya memahami bagaimana inovasi dapat digunakan dalam operasional sehari-hari. Keberhasilan perekonomian Indonesia belum diteliti secara mendalam terkait pengaruh inovasi terhadap keberhasilan tersebut. Banyak penelitian yang tidak melihat aspek-aspek tertentu dari inovasi, seperti jenis-jenis inovasi dan hal-hal yang mempengaruhinya, atau bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai seberapa baik kebijakan pemerintah mendorong inovasi dan menjadikan perekonomian lebih kompetitif (Arini, 2018).

Untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka akan makanan, tempat tinggal, pakaian, dan hal-hal lain yang mereka butuhkan untuk hidup sehari-hari, setiap orang ingin hidup sejahtera. Berbagai hal yang dilakukan untuk membantu kota mencapai tujuannya akan terus dilakukan. Penciptaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu perubahan perekonomian Indonesia yang paling penting. UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang membantu perekonomian kotanya tumbuh

dan menjadi lebih baik. Karena usaha kecil dan menengah dapat tetap buka apa pun yang terjadi, mereka membantu lingkungan sekitar (Faris, 2022).

UMKM merupakan usaha kecil dan menengah yang dimiliki dan dijalankan oleh masyarakat. Mereka bisa berupa bisnis pribadi atau perusahaan formal (Wilantara, 2016). Ada banyak sekali usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tanah air. Mereka adalah bagian penting dari perekonomian karena membantu menjadikan keadaan menjadi lebih baik. Usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara, dapat membantu meningkatkan perekonomian dan menebar kekayaan masyarakat (Ismail dkk: 2023).

Pelatihan dan pendidikan yang berkualitas juga dapat membantu menjadikan masyarakat lebih kreatif dan mampu berjuang dalam skala global. Mendorong kelompok pemerintah dan swasta untuk lebih banyak bekerja sama. Pemerintah, dunia usaha, dan lembaga penelitian dapat bekerja sama untuk meningkatkan daya saing ekonomi dan mempromosikan ide-ide baru dalam jangka panjang. Tingkatkan akses ke alat yang berhubungan dengan uang. Usaha kecil dan menengah yang memunculkan ide-ide baru bisa mendapatkan uang dari pemerintah melalui program pendanaan. Hal ini dapat membantu mereka tumbuh dan bersaing di pasar global. Meningkatkan kekuatan perlindungan hak kekayaan intelektual. Melindungi hak kekayaan intelektual dapat meningkatkan penelitian dan inovasi dengan memberikan alasan bagi para penemu dan peneliti untuk memunculkan ide-ide baru.

Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Jerman, dan negara-negara kaya lainnya mempunyai keunggulan di pasar global karena mereka sangat inovatif. Negara-negara ini telah mengeluarkan banyak uang untuk penelitian dan pengembangan, yang memberi mereka banyak alat untuk mendorong penciptaan. Misalnya, AS telah menjadi negara dengan kinerja terbaik dalam *Indeks Inovasi Global* (GII) selama beberapa tahun. Terdapat infrastruktur yang kuat untuk penelitian dan pengembangan di negara ini, serta peraturan dan kebijakan kekayaan intelektual yang kuat yang mendorong inovasi. Sebaliknya, Tiongkok telah mengeluarkan banyak uang untuk inovasi selama beberapa tahun terakhir dan dengan cepat menjadi kekuatan inovasi yang besar. Sebagai negara industri, Jepang dan Jerman juga mengeluarkan banyak uang untuk ide-ide baru, sehingga membuat mereka sangat kompetitif.

Penting untuk diingat bahwa ide-ide baru tidak selalu langsung memberikan manfaat. Efeknya tidak akan terlihat untuk sementara karena ini merupakan proses jangka panjang. Dalam jangka pendek, inovasi mungkin memerlukan banyak uang, waktu, dan tenaga, yang mungkin tidak langsung membuahkan hasil.

PEMBAHASAN

Analisis dan transformasi industri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia telah melalui beberapa fase dan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi. Berikut adalah beberapa hasil analisis dan transformasi industri yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia:

1. Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia:

Penelitian ini menemukan bahwa selama periode 2000-2020, sektor industri memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 22.31%, diikuti oleh sektor pertanian sebesar 14.59% dan sektor perdagangan sebesar 13.08%. Sementara itu, sektor jasa-jasa yang paling banyak menyerap tenaga kerja berasal dari sektor pertanian sebesar 33.34%, diikuti oleh sektor perdagangan sebesar 24.66%, sektor jasa-jasa sebesar 13.84%, dan sektor industri sebesar 13.46%.

2. Transformasi Struktural Ekonomi Indonesia:

Selama periode 2020-2022, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sebesar 14.41%, diikuti oleh sektor Jasa Perusahaan sebesar 14.09%, dan sektor Jasa Lainnya sebesar 12.93%. Sementara itu, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan sektor yang pertumbuhannya relatif lambat dengan nilai negatif sebesar -1.42%.

3. Transformasi Industri Mikro Kecil (IMK) di Indonesia:

Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia stagnan pada angka 5,1% dari tahun 2013-2019. Salah satu cara untuk mendorong transformasi struktural adalah dengan mengembangkan IMK. Namun, perkembangan IMK dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan pendapatan dan ketimpangan pendapatan antarprovinsi. Faktor-

faktor yang mampu meningkatkan pendapatan IMK secara langsung adalah penggunaan internet dan penerimaan bantuan pemerintah. Disisi lain, efek dari keterkaitan spasial (*spillover*) penggunaan internet akan menurunkan pendapatan IMK.

4. Struktur Tenaga Kerja di Indonesia:

Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan struktur tenaga kerja menurut sektor, dimana jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian mengalami penurunan dan diikuti oleh peningkatan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor industri dan jasa. Tenaga kerja menurut jam kerja juga mengalami perubahan, dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan penurunan jumlah tenaga kerja yang bekerja lebih dari 45 jam seminggu.

5. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Integrasi Perilaku, Kecepatan Pengambilan Keputusan, dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan:

Penelitian ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap integrasi perilaku dan kecepatan pengambilan keputusan, dan kecepatan pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi dalam gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan.

Analisis Industri di Indonesia

Industri menyumbang sekitar 20% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022. Sektor manufaktur sendiri menyumbang lebih dari 80% dari total output industri. Struktur industri manufaktur berkontribusi besar terhadap PDB di Indonesia yang mencakup sub-sektor seperti tekstil, otomotif, elektronik, makanan dan minuman. Pertambangan dan penggalian juga memainkan peran penting terutama pada ekspor komoditas migas dan batu bara. Selain itu industri jasa termasuk pariwisata, perbankan dan teknologi informasi mengalami perkembangan.

sektor industri menyumbang sekitar 20% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022 dan Sektor manufaktur sendiri menyumbang lebih dari 80% dari total output industri

1. Struktur Industri

- **Manufaktur:** Sektor manufaktur adalah kontributor terbesar terhadap PDB Indonesia. Industri ini mencakup berbagai sub-sektor seperti tekstil, otomotif, elektronik, dan makanan dan minuman.
- **Pertambangan dan Penggalian:** Sektor ini memainkan peran penting, terutama dalam ekspor komoditas seperti batu bara, minyak, dan gas alam.
- **Industri Jasa:** Termasuk pariwisata, perbankan, dan teknologi informasi yang semakin berkembang.

2. Kontribusi Terhadap PDB

- Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri menyumbang sekitar 20% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022.

- Sektor manufaktur sendiri menyumbang lebih dari 80% dari total output industri.

3. Ketenagakerjaan

- Industri manufaktur dan jasa menyediakan lapangan kerja bagi jutaan pekerja Indonesia.
- Transformasi dan peningkatan industri ini dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Transformasi Industri

1. Digitalisasi dan Industri 4.0

- **Otomatisasi:** Penerapan teknologi otomatisasi dalam proses produksi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- **Internet of Things (IoT):** Integrasi IoT dalam proses industri membantu dalam pengawasan dan kontrol yang lebih baik.
- **Kecerdasan Buatan (AI):** Penggunaan AI dalam analisis data besar dapat meningkatkan pengambilan keputusan bisnis.

2. Inovasi dan R&D

- Investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) sangat penting untuk inovasi produk dan proses.
- Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk meningkatkan anggaran R&D dan mendukung ekosistem inovasi.

3. Peningkatan Infrastruktur

- Infrastruktur yang memadai seperti jalan, pelabuhan, dan jaringan listrik sangat penting untuk mendukung kegiatan industri.
- Pemerintah telah meluncurkan berbagai proyek infrastruktur untuk

meningkatkan konektivitas dan efisiensi logistik.

4. Pembangunan Sumber Daya Manusia

- Pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja sangat penting.
- Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri dapat membantu menghasilkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan industri modern.

Dampak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

1. Peningkatan Produktivitas:

Transformasi industri dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi yang lebih tinggi dan inovasi teknologi.

2. Penciptaan Lapangan Kerja:

Sektor industri yang berkembang dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Peningkatan Ekspor:

Peningkatan kualitas dan diversifikasi produk industri dapat meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

4. Pengurangan Ketergantungan pada Komoditas:

Diversifikasi ekonomi melalui pengembangan sektor industri dapat mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas mentah dan meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Evaluasi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025.

Menyoroti pertumbuhan dan ketahanan ekonomi Indonesia, PDB per kapita, kualitas pertumbuhan ekonomi, stabilitas moneter dan keuangan, serta ketahanan fiskal dan rasio pajak.

Meskipun kinerja ekonomi Indonesia cukup baik, tantangan masih ada untuk keluar dari *middle income trap* (jebakan negara berpendapatan menengah).

Visi 2025-2045: Transformasi Ekonomi:

- ✓ Direkomendasikan beberapa strategi:
- ✓ Pengembangan inovasi domestik.
- ✓ Hilirisasi industri.
- ✓ Pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- ✓ Perluasan pendidikan di bidang STEAM (*science, technology, engineering, arts, mathematics*).

KESIMPULAN

Inovasi adalah bagian besar dalam menjadikan perekonomian lebih kompetitif. Inovasi dapat membantu meningkatkan kualitas, kuantitas, produktivitas, dan jangkauan produk yang tersedia. Hal ini juga dapat membantu mengembangkan pasar dan membuat produk atau layanan menjadi lebih berharga. Hal lain yang dapat dilakukan oleh inovasi adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi, menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik, dan menjadikan negara lebih kompetitif di pasar dunia. Namun, menerapkan inovasi ke dalam tindakan masih sulit karena sulitnya mendapatkan uang tunai dan pekerja terampil, dan beberapa peraturan juga tidak membantu.

Transformasi industri di Indonesia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

dan inklusif. Digitalisasi, inovasi, peningkatan infrastruktur, dan pembangunan sumber daya manusia adalah beberapa langkah kunci yang perlu diambil. Dengan dukungan pemerintah dan sektor swasta, Indonesia dapat memperkuat sektor industrinya dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Dengan demikian, transformasi industri di Indonesia telah membantu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kontribusi sektor industri dan jasa, serta perubahan struktur tenaga kerja. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti ketimpangan pendapatan antar provinsi dan perlunya transformasi dalam gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118-134.
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Arini, G. A., Chaidir, T., & Sriningsih, S. (2018). Pengaruh Variabel

- Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahapan Menuju Bonus Demografi. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 67-77.
- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Ekspone*, 11(2), 25-35.
- Faris, S. Al. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. A. P. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208-217.
- Krammer, S. M. (2017). Science, technology, and innovation for economic competitiveness: The role of smart specialization in less-developed countries. *Technological Forecasting and Social Change*, 123, 95-107.
- Marlinah, L. (2019). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur dan Creativepreneur. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 32-38.
- Nugroho, T. A., Amaro, A. K., & Yasin, M. (2023). Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 95-106.
- Puspananda, D. R. (2022). Studi literatur: komik sebagai media pembelajaran yang efektif. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 85-92.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.
- Supriandi, S. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi* (Doctoral dissertation, Nusa Putra).
- Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. *Refika Aditama. Bandung*.
- Yurynets, Z., Bayda, B., & Petruch, O. (2015). Country's economic competitiveness increasing within innovation component. *Економічний часопис-XXI*, (9-10), 32-35.